

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang negatif antara pola asuh orang tua dengan *self-esteem* pada siswa kelas XI SMKN 44 Jakarta Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin tinggi pola asuh orang tua maka akan semakin rendah tingkat *self-esteem* siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah pola asuh orang tua maka akan semakin tinggi *self-esteem* siswa tersebut.
2. *Self-esteem* pada siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah pola asuh orang tua. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi tiga puluh lima koma persen terhadap *self-esteem*, enam puluh empat koma persen dipengaruhi oleh faktor lainnya selain pola asuh orang tua.
3. Terdapat hubungan negatif masing-masing jenis pola asuh orang tua terhadap *self-esteem*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahi bahwa pola asuh orangtua jenis otoriter mempengaruhi

tiga puluh tiga persen terhadap *self-esteem*. Sedangkan, pola asuh orangtua jenis demokratis mempengaruhi sebesar tiga puluh koma satu persen terhadap *self-esteem* dan pola asuh orang tua jenis permisif mempengaruhi sebesar dua puluh tujuh koma empat persen terhadap *self-esteem*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua jenis otoriter paling mempengaruhi tingkatan *self-esteem* pada siswa dibandingkan dengan pola asuh orangtua jenis lain nya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indikator *self-esteem* tertinggi adalah *high self-esteem*. Dengan hal itu menunjukkan bahwa siswa masih memiliki harga diri yang tinggi sehingga membuatnya percaya bahwa mereka memiliki kemampuan dan kelebihan yang berbeda setiap individunya, dan harus bisa diterima oleh teman-teman dan gurunya, hal itu sangat baik untuk keaktifan mereka saat dikelas dan semakin meningkatkan harga diri mereka pada saat berusaha menyelesaikan masalah dan tugas sekolah yang mereka harus hadapi dengan kemampuan mereka sendiri.

2. Indikator terendah adalah *low self-esteem*, hal itu menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang tidak percaya akan kemampuan yang mereka miliki, membuat siswa merasa diri nya selalu kurang dan salah dibanding teman-teman nya. Kurangnya harga diri tersebut berdampak pada

rendahnya kepercayaan diri siswa untuk menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan percaya pada kemampuan yang mereka miliki dan menyebabkan ada nya tindakan mencontek.

3. Implikasi yang yang diperoleh berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa diketahui indikator pola asuh orang tua tertinggi adalah permisif dengan sub indikator yang berpengaruh yaitu Orangtua tidak peduli dengan keputusan anak. Hal itu menunjukan bahwa orangtua tidak membatasi ruang gerak sang anak dan membebaskan apa saja yang anak inginkan dalam membuat keputusan untuk segala bidang kehidupan nya. Orang tua pun tidak memaksa anak untuk menuruti semua keputusan orangtua sehingga membuat anak bebas mengeksplorasi kemampuan diri nya akibat dari pola asuh orang tua tersebut. Adanya pola asuh permisif ini yang sering menyebabkan pola pikir anak berkembang dan mereka dapat menemukan kemampuan tersembunyi dalam diri mereka.

4. Indikator terendah adalah demokratis dengan sub indikator yang terendah yaitu anak-anak diberi kesempatan berpendapat yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menunjukan bahwa sebenarnya anak merasa diberi kesempatan dalam menentukan keputusan, namun karena ada hal yang harus mereka pertanggungjawabkan inilah yang menyebabkan *self-esteem* anak tersebut rendah, karena anak merasa memiliki beban kepada orangtua mereka.

Peneliti berinisiatif menguji setiap pola asuh yang diterima oleh anak. Pola asuh tersebut adalah pola asuh otoriter, permisif dan demokratis. Dari hasil pengujian tersebut semua hasilnya adalah negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua tidak bisa hanya menjalankan satu pola asuh saja tetapi orang tua harus mengkombinasikan setiap pola asuh yang ada dan disesuaikan dengan keadaan yang sedang terjadi dan tingkatan umur sang anak.

Seperti contohnya adalah penerapan pola asuh otoriter dengan sub indikator anak harus mematuhi peraturan yang dibuat orangtua. Pengawasan tersebut tentunya harus disesuaikan dengan keadaan yang terkadang orang tua memang harus membatasi hal-hal yang boleh dilakukan oleh anak. Namun disini orang tua juga harus menerapkan pola asuh demokratis dengan sub indikator adanya negosiasi pendapat antara orangtua dan anak sebelum membuat keputusan yakni dengan menjelaskan kenapa orang tua harus membuat semua peraturan itu dengan tujuan untuk mencegah anak dari hal-hal yang tidak diinginkan oleh orangtua dan anak juga boleh memberikan pendapat mengapa mereka tidak setuju dengan peraturan tersebut, dengan contoh kombinasi tersebut tentunya orang tua akan merasa bahwa anak nya memiliki keaktifan untuk memberikan dan menyuarakan pendapat nya sendiri dan menghasilkan peraturan baru yang orangtua mungkin tidak terpikirkan, sehingga peraturan yang nantinya dibuat akan dijalankan secara bertanggungjawab oleh anak dan anak tidak merasa terbebani dengan adanya peraturan tersebut.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi siswa, diharapkan untuk membangun harga diri tanpa rasa takut dalam berpikir, menghadapi suatu tantangan dan mengambil keputusan sendiri agar tidak mengandalkan orang lain. Dengan hal itu maka siswa mampu meningkatkan kepercayaan diri dengan bertanggungjawab untuk belajar giat dan mengerjakan semua tugas yang diberikan guru secara individu dan berdasarkan hasil kerja kerasnya sendiri. Siswa juga diharapkan lebih mendekatkan diri kepada orang tua dengan cara memberikan perhatian kepada orang tua, meluangkan waktu bersama orang tua, menceritakan semua keluhan kesah kepada orang tua sehingga nantinya diharapkan dapat membantu meningkatkan *self-esteem* anaknya melalui pengalaman-pengalaman yang telah diperoleh dari permasalahan-permasalahan yang telah dihadapi.

2. Bagi orang tua diharapkan agar menerapkan pola asuh yang tepat yakni dengan mengkombinasikan setiap pola asuh yang ada sesuai dengan karakteristik anak. Seperti menerapkan pola asuh demokratis dengan adanya keterbukaan antara orang tua dan anak caranya adalah lebih memperhatikan anak-anaknya dengan mendengar setiap keluhan-keluhan/pendapat yang anak utarakan dan mendiskusikan keputusan yang diambil tanpa harus memaksa setiap kehendak ataupun keputusan yang dibuat orang tua serta memberi bimbingan agar anaknya bisa bersikap mandiri baik dirumah ataupun di

sekolah. Dan diharapkan orang tua dapat menjalin komunikasi dengan sekolah sehingga orang tua mengetahui perkembangan anak di sekolah. Dengan demikian siswa akan mempunyai rasa tanggung jawab akan kewajibannya sehingga akan meningkatkan rasa harga diri nya dalam menyelesaikan berbagai tantangan disekolah.

3. Bagi guru, sebaiknya lebih memperhatikan siswa yang memiliki harga diri rendah dan disarankan untuk berperan dalam membangun tanggung jawab yang dimiliki siswa dalam belajar. Guru harus tegas dalam memberikan pembelajaran aktif agar siswa membangun rasa percaya diri nya, dan banyak memberikan tugas-tugas sekolah yang membutuhkan kerja hasil kemampuan siswa itu sendiri agar mengasah kemampuan dan meningkatkan harga diri siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi *self-esteem* siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan eksternal. Variabel internal seperti perbedaan jenis kelamin, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, dan minat). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, kurangnya perhatian guru dan dampak sosial media.